

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang analisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku daam menunjang kelancran proses produksi.

1.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi.

3.3. Sumber dan Jenis Data.

A. Sumber Data.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data internal yang diperoleh dari peusahaan. Data yang diperoleh dari perusahaan ini berupa data yang sudah ada selama 2015, seperti sejarah, struktur organisasi, laporan keuangan dan dokumentasi lainnya yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi.

B. Jenis Data.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder . Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, buku yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.4. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data yang akan diperlukan adalah Teknik Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkopi dokumen yang ada dilokasi penelitian.

Menurut Anwar Sanusi (2011:114) teknik dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Identifikasi Variabel.

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian teori yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku
- b. Proses Produksi

3.5.2. Definisi Konseptual Variabel.

1. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku adalah sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberi tahu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan dan informasi kondisi persediaan.

Menurut La Midjan dan Azhar Susanto (2001:150) adapun tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi persediaan yang terdiri dari sistem dan prosedur persediaan adalah untuk dapat menangani hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebagian besar kekayaan perusahaan terutama perusahaan dagang dan industri paa umumnya tetanan dalam persediaan, oleh karenanya perlu disusun sistem dan prosedurnya agar persediaan selain dapat ditingkatkan efisiensinya juga dapat ditingkatkan efektivitasnya.
- b. Persediaan bagi perusahaan dagang dan industri harus dilindungi dari kemungkinan pencurian, terbakar, kerusakan dan lain-lain demi mempertahankan kontribusi perusahaan.
- c. Perusahaan harus ditanganidengan baik, selain penyimpanan dan pengeluaran juga pemasukan ke perusahaan. Kesalahan dalam pemasukan yang disebabkan karena harga dan kualitas akan memengaruhi baik terhadap harga pokok penjualannya.

2. Kelancaran proses produksi

Menurut Sofyan Assauri (2009:18), proses produksi dapat dikatakan lancar jika ditunjang oleh unsur-unsur proses produksi, pengoprasian sistem produksi dan operasi tersebut mencakup:

- a. Penyusunan rencana produksi dan operasi
- b. Perencanaan dan pengendalian [ersediaan dan pengadaan bahan.
- c. Pemeliharaan atau perawatan (*maintenance*) mesin dan peralatan.
- d. Pengendalian mutu.
- e. Manajemen tenaga kerja (SDM).

3.5.3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Mulyadi (2013:3) terdapat unsur pokok yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yaitu:

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas selembar kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan akuntansi. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh : jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

c. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan elemen-elemen informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

d. Buku Pembantu

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (subsidiary ledger). Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, dan laporan harga pokok penjualan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Analisis data dalam teknik ini memberikan uraian-uraian dari penjelasan mengenai data-data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Untuk menganalisis antara teori dengan implementasinya pada perusahaan.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menganalisis Struktur Organisasi

Menganalisis apakah struktur telah memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.

2. Menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang digunakan pada perusahaan telah memadai.

c. Menganalisis kelancaran proses produksi.

d. Menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku sangat berperan penting dalam menunjang kelancaran proses produksi.